ABSTRAK

HASMAWATI, 2021, Persepsi Peserta kursus Menjahit Terhadap Lembaga Kursus dan pelatihan Desa Mattirrowalie, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru. Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Persepsi peserta kursus menjahit di Desa Mattirowalie Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta kursus menjahit. Informan dalam penelitian ini terdiri dari enam orang, lima perempuan dan satu Laki- laki. Pengumpulan data menggunakan dua teknik yaitu, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini berdasarkan data wawancara yang diperoleh menunjukan persepsi peserta kursus menjahit terhadap lembaga kursus pelatihan (LKP) dapat dikatakan bahwa pembelajaran kursus menjahit sudah berjalan dengan baik mulai dari kegiatan pelaksanaan maupun sarana dan prasarana. Meskipun masih banyak harus ditingkatkan mengenai pembelajaran itu sendiri agar peserta tidak pernah merasa puas dan mereka terus belajar bagaimana membuat pakaian yang memiliki nilai jual yang tinggi nantinya betapa pentingnya kursus menjahit bagi kaum perempuan yang ingin mempunyai keterampilan untuk berwirausaha mandiri.

Kata kunci : Kursus menjahit

ABSTRACT

This thesis examines the perception of sewing course participants towards the institution of the course and training mattirrowalie village District Tanete Riaja Barru district. The purpose of this research is to de-issue sewing courses in Mattirowalie Village, Tanete Riaja District, Barru Regency.

This study aims to find out: the perception of sewing course participants towards the institution of courses and pelatihan in the village mattirowalie district tanete riaja barru district. This research uses a descriptive skin research method that aims to find out the perception of participants of the sewing course using two techniques, namely, interviews and dokumentasi.

The results of this study based on the interview data obtained showed the perception of sewing course participants towards the training course institution (LKP) the importance of sewing courses for women who want to have skills for self-entrepreneurship. Institute of Courses and Training (LKP) as a form of education that provides educational services for the community, especially women. Learning as an activity process, consists of three phases or stages. The phases of the sewing course learning process in question include: the planning stage, the implementation stage, and the evaluation stage. Sewing course institutions are very useful for residents who do not have activities or busyness so that the time spent is not wasted by following the institution of the course.

Keywords : Sewing course